

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum perusahaan mempunyai tujuan atau sasaran yang sama yaitu keberhasilan mempertahankan hidup, memperoleh laba dan berkembang. Demikian pula dengan tujuan koperasi. Mengingat pentingnya peranan koperasi dewasa ini turut serta dalam mensukseskan program pembangunan nasional dan didalam menjabarkan pasal 33 ayat 1 UUD 1945 serta UU no. 12 tahun 1967 (tentang perkoperasian). Adapun tujuan utama koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Untuk mencapai tujuan itu koperasi menyelenggarakan berbagai usaha yang bermanfaat dan menguntungkan bagi para anggotanya baik seagai produsen maupun sebagai konsumen. Sebagai badan usaha koperasi harus dikelola dengan baik sebagai layaknya bentuk usaha yang lain. Dengan demikian menuntut manajemen untuk dapat menetapkan kebijaksanaan yang tepat dengan informasi yang jelas dan benar.

Selain berbagai organisasi ekonomi, koperasi harus mengikuti hukum ekonomi yang rasional serta norma dan kebiasaan yang lazim berlaku di Indonesia, koperasi diharapkan dapat berkembang sebagai badan usaha yang sehat dan kuat. Demikian pula peranan koperasi dalam perekonomian diharapkan akan semakin meningkat. Tidak kalah pentingnya adalah makin bertambahnya dampak manfaat koperasi terhadap anggota dan masyarakat luas.

Untuk mengetahui ada tidaknya kemajuan dan perkembangan didalam koperasi diperlukan suatu alat yang mampu memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan koperasi tersebut. Laporan keuangan yang dimaksud adalah neraca dan laporan rugi laba (perhitungan sisa hasil usaha) dari laporan keuangan inilah manajemen dan pihak lain yang berkepentingan dapat mengetahui posisi keuangan dan perkembangan usaha koperasi.

Untuk memudahkan para pemakai guna memahami informasi di dalam laporan keuangan diperlukan suatu alat analisis, karena laporan keuangan lebih ditekankan untuk memenuhi keperluan berbagai pihak sehingga laporan keuangan tersebut bersifat umum. Analisis laporan keuangan juga memberikan gambaran mengenai hasil keuangan dimasa lalu yang dicapai maupun kegagalan yang dialami. Selain itu pihak manajemen akan mengetahui penggunaan modal serta sumber-sumber perolehan modal koperasi pada waktu tertentu. Laporan keuangan yang telah disusun perlu dianalisis lebih lanjut, karena dalam laporan keuangan tersebut akan mencerminkan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah diambil dalam rangka mengantisipasi terhadap kebijaksanaan yang akan diambil manajemen untuk masa yang akan datang. Hal terpenting dalam analisis laporan keuangan adalah untuk tetap melanjutkan kebijaksanaan yang telah ditempuh, atau perlu digunakan kebijaksanaan baru dan meninggalkan yang lama untuk memperoleh hasil yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Manfaat yang diperoleh dari analisis laporan keuangan tersebut adalah sebagai informasi terhadap perubahan posisi keuangan, perkembangan usaha koperasi dan membantu manajemen dalam menentukan kebijaksanaan ke arah yang lebih baik di masa yang akan datang. Analisis laporan keuangan koperasi juga sangat bermanfaat bagi para calon anggota koperasi khususnya dan bank, kreditur, pemerintah, kantor pajak pada umumnya.

Untuk mendapatkan hasil kebijaksanaan yang baik diperlukan analisis terhadap laporan keuangan secara benar dan mendalam. Pada tahun 2003 sampai 2005 kondisi neraca dan laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) KPRI Setia Kawan Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi mengalami kenaikan. Pada tahun 2003 sampai 2005 KPRI Setia Kawan Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi belum menerapkan alat-alat analisis laporan keuangan ke dalam laporan keuangannya. Oleh karena itu koperasi tidak dapat memperoleh data yang sebenarnya tentang posisi serta perkembangan usahanya. Di sini sifat usaha dari KPRI Setia Kawan adalah serba usaha yaitu melayani bidang simpan pinjam (simpanan pokok, wajib, dan simpanan sukarela) dan mencukupi kebutuhan primer dan sekunder, misalnya kebutuhan rumah tangga yaitu sembilan kebutuhan bahan pokok.

Atas dasar latar belakang masalah diatas serta gambaran mengenai laporan keuangan dan usaha koperasi pada KPRI Setia Kawan, maka penulis bermaksud memberikan judul “Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengevaluasi Posisi Keuangan Dan Perkembangan Usaha Koperasi Pada KPRI Setia Kawan Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi”.

B. Perumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut: “Apakah dengan analisis laporan keuangan dapat menunjukkan kesehatan keuangan dan perkembangan KPRI Setia Kawan”.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang diteliti dan dibahas berhubungan dengan analisis laporan keuangan yang bersumber dari neraca, laporan perhitungan hasil usaha (laporan rugi laba) serta laporan-laporan keuangan lainnya yang mendukung dan yang ada dalam KPRI Setia Kawan Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi. Penulis mengambil laporan keuangan KPRI Setia Kawan Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi dari tahun 2003 sampai tahun 2005. Untuk lebih memfokuskan permasalahan dan pembahasan, maka dibatasi pada dua teknik analisis yaitu:

1. Analisis perbandingan laporan keuangan.
2. Analisis ratio yang terdiri dari:
 - a. Ratio liquiditas
 - b. Ratio leverage
 - c. Ratio aktivitas
 - d. Ratio profitabilitas

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah dengan analisis laporan keuangan dapat menunjukkan kesehatan keuangan dan perkembangan usaha koperasi.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi koperasi memberikan sumbangan pemikiran atau saran-saran untuk pengambilan keputusan ke arah yang lebih baik di masa yang akan datang.
- b. Bagi pihak lain, memberikan informasi dan gambaran mengenai keadaan keuangan dan perkembangan usaha koperasi serta informasi bagi penulisan dengan pokok bahasan yang sama.
- c. Bagi penulis, memberikan pengalaman yang berharga karena dapat terjun langsung untuk mengevaluasi keadaan ekonomi keuangan koperasi.

E. Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penyusunan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai fungsi dan tujuan manajemen keuangan, pengertian laporan keuangan, bentuk-bentuk laporan keuangan,

tujuan analisis laporan keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini meliputi kerangka teoritik, hipotesis, data dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum koperasi, hasil analisis data dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab penutup berisi simpulan dari serangkaian pembahasan skripsi, keterbatasan atau kendala-kendala dalam penelitian serta saran-saran yang perlu untuk disampaikan baik untuk koperasi maupun bagi penelitian selanjutnya.